

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan studi kasus maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Studi kasus dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Pegandon yang terletak di Desa pegandon, Kabupaten Kendal. Pada kedua subjek dengan fokus pengelolaan Managemen *Self care* pada Usia Dewasa dengan Diabetes *Self care* Managemen Edukasi (DSME).
2. Studi kasus yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan sikap sebelum dan sesudah dilakukan DSME. Dengan hasil kedua subjek mengalami berubah pengetahuan sikap dengan lembar pertanyaan kuesioner Diabetes *self Care* Managemen Edukasi (DSME) subjek pertama 56 % (kurang) menjadi 72% (cukup) sedangkan subjek kedua dapat menjawab beberapa pertanyaan dengan hasil kuesioner 68% (Cukup) menjadi 75%(cukup) dengan perbandingan antara Ny. K 48 % dan ny. H 52% dan hasil perbandingan antara 2 subjek studi ini adalah 4%.
3. Studi kasus ini mengetahui perubahan kadar glukosa darah sebelum dan setelah dilakukan diberikan lembar kuesioner Diabetes *Self care* managemen Edukasi (DSME) selama 3 kali pertemuan dalam 7 hari. Dengan hasil kedua subjek mengalami penurunan kadar glukosa darah, subjek pertama GDS 392 mg/dl menjadi GDS 148 mg/dL, sedangkan subjek kedua 295 mg/dL menjadi 119 mg/dL.

B. SARAN

1. Bagi Petugas Puskesmas

1. Diharapkan untuk petugas puskesmas dapat memberikan edukasi pendidikan kesehatan pada pasien terkait dengan Diabetes *Self care* Managemen Edukasi (DSME) agar dilakukan secara mandiri dirumah untuk mengontrol dan mengestabilkan penurunan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus. Dan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada diabetes melitus mengikuti langkah – langkah proses keperawatan sesuai dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan secara systematic dan tertulis agar tindakan berhasil sesuai dengan yang diharapkan

2. Bagi wilayah kerja Puskesmas Pegandon

Diharapkan memberikan pengetahuan tentang cara perawatan diri pasien Diabetes Melitus dengan cara memberikan sosialisasi atau pemberian pendidikan kesehatan tentang cara mengontrol glukosa darah agar tetap stabil kedepannya yang lebih baik maka responden juga bisa menambah pengetahuan tentang Perawatan diri (Managemen *self care*).

3. Bagi subjek studi dan keluarga

Diharapkan pasien mampu melakukan perawatan diri secara mandiri yang telah diberikan atau diajarkan perawat disetiap harinya, agar dapat mengatasi kadar glukosa darah tetap stabil dan terkontrol dan keluarga selalu memberikan dukungan selalu untuk melakukan perawatan diri yang lebih baik.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar studi kasus ini yang berjudul Implementasi Manajemen *Self care* Pada Usia Dewasa diwilayah Puskesmas Pegandon sebagai tambahan referensi dan sebagai wacana dilingkungan pendidikan serta sebagai bahan kajian lebih lanjut khususnya untuk tentang Implementasi Manajemen *Self care* Pada Usia Dewasa untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe II tetap stabil.